
Analisis Rasio Profitabilitas Rumah Sakit Siloam Tahun 2021 – 2022

Febryana Ratna Sari¹, Nur Amalina², Ika Firhan Dini³, Irvani Faizah Nadhif⁴, Nevine Viara Ekovindarani⁵

^{1,3,4,5}Administrasi Rumah Sakit, Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

²Manajemen Retail, Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

Email: febryana@gmail.com

Diterima : 23-07-2024

Direvisi : 29-07-2024

Dipublikasikan : 31-07-2024

Abstract.

The focus of this research is the profitability ratio of PT Siloam International Hospitals Tbk in 2021–2022. This research was conducted quantitatively descriptively using financial ratio analysis. The data used comes from company financial reports taken from the Indonesian Stock Exchange. The research results show that the profitability ratio, which consists of Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA), decreased at PT Siloam International Hospitals Tbk from 2021 to 2022. ROE decreased from 0.023 to 0.0153, and ROA fell from 0.0161 to 0.0107. NPM fell from 0.0653 to 0.0459. This decline indicates that the company's performance declined during that period. This condition was caused by various factors, including the ongoing impact of the COVID-19 pandemic on the health sector, changes in demand patterns for health services, or increases in operational costs that were not offset by equivalent revenue growth.

Keywords: Profitability Ratios; NPM; ROE; ROA

Abstrak.

Fokus penelitian ini adalah rasio profitabilitas PT Siloam International Hospitals Tbk pada tahun 2021–2022. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan analisis rasio keuangan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, yang terdiri dari Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA), menurun di PT Siloam International Hospitals Tbk dari tahun 2021 hingga 2022. ROE turun dari 0,023 menjadi 0,0153, dan ROA turun dari 0,0161 menjadi 0,0107. NPM turun dari 0,0653 menjadi 0,0459. Penurunan ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan menurun selama periode tersebut. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk dampak berkelanjutan dari pandemi COVID-19 terhadap sektor kesehatan, perubahan pola permintaan layanan kesehatan, atau peningkatan biaya operasional yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan yang setara.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas; NPM; ROE; ROA

PENDAHULUAN

Bisnis di seluruh dunia berkembang dengan cepat, dan bisnis di Indonesia juga menjadi semakin kompetitif, berarti bahwa setiap bisnis harus lebih mahir dalam mengelola dan menerapkan manajemen bisnis. Laporan keuangannya mampu dipergunakan untuk memahami kinerja keuangan

Perusahaan. Dawam (201:82) menyatakan bahwa salah satu alat utama dalam analisis keuangan ialah rasio keuangan; tujuan analisis ini ialah untuk menilai dan menggunakannya sebagai struktur untuk plening dan pengelolaan keuangan yang berguna untuk kinerja keuangan. Namun, Darmawan (2020) menyatakan bahwa analisis rasio adalah laporan keuangan berupa kinerja keuangan bisnis dan berbagai aspek operasional dalam menganalisis kuantitatif informasi laporan keuangan.

PT Siloam International Hospitals Tbk, ialah perusahaan yang menyediakan layanan kesehatan dengan kantor pusat di Lippo Village, Tangerang. PT Siloam International Hospitals Tbk termasuk bagian dari Lippo Group, sehingga puluhan klinik kesehatan dan 40 rumah sakit di Indonesia dapat dioperasikan hingga akhir 2021. Menurut data laporan keuangan SILO yang dapat diakses di laman Bursa Efek Indonesia, laba bersih SILO turun 15,5% dari 31,9 miliar pada 2021 menjadi 449,2 miliar pada kuartal III/2022. Selain itu, pendapatan SILO turun 2,9 persen dari 7,14 miliar pada September 2021 menjadi hanya 6,93 miliar pada September 2022. Atas dasar itu, PT. Siloam International Hospitals Tbk dari tahun 2021 – 2022 yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

Dengan melihat laporan keuangan, suatu perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya saat ini dan masa depan. Laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, pembayaran dan arus kas (Hamzah, Z. Z. & Sumiati, S). Harahap (2011:190) menjelaskan yang menganalisis laporan keuangan berarti memecah bagian untuk mengetahui lebih banyak terkait kondisi keuangan serta mempunyai keputusan yang tepat. Pratowo yang dikutip Praytino (2010:9) mengidentifikasi komponen yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu: laporan laba rugi menunjukkan komponen yang secara langsung terkait dengan evaluasi kinerja perusahaan; penghasilan bersih biasanya dipergunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai realitas untuk standar lain.

Analisis rasio keuangan, menurut Kasmir (2008:104) ialah cara untuk memperkirakan angka di laporan keuangan dengan membagi angka tersebut. Analisis rasio keuangan bertujuan agar dapat mengetahui seberapa efektif kinerja keuangan yang diwakili oleh rasio seperti likuiditas, solvabilitas, aktifitas, profitabilitas, serta pertumbuhan laba. Rasio profitabilitas ialah menggunakan rasio guna menilai seberapa efisien suatu perusahaan juga menggunakan aset yang dimilikinya.

Dalam konteks industri kesehatan di Indonesia, PT Siloam International Hospitals Tbk merupakan salah satu pemain utama yang terus berkembang. Sebagai bagian dari Lippo Group, perusahaan ini telah berhasil mengoperasikan puluhan klinik kesehatan dan 40 rumah sakit di seluruh Indonesia hingga akhir tahun 2021. Namun, seperti banyak perusahaan lain di sektor kesehatan, PT Siloam International Hospitals Tbk juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal kinerja keuangan.

Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa laba bersih SILO mengalami penurunan sebesar 15,5% dari 31,9 miliar pada tahun 2021 menjadi 449,2 miliar pada kuartal III/2022. Selain itu, pendapatan SILO juga menurun sebesar 2,9% dari 7,14 miliar pada September 2021 menjadi 6,93 miliar pada September 2022. Tren penurunan ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas strategi keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar.

Analisis rasio keuangan merupakan metode untuk memperkirakan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membandingkannya. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja keuangan perusahaan, termasuk aspek-aspek seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pertumbuhan laba.

Fokus khusus pada rasio profitabilitas dalam penelitian ini didasarkan pada pentingnya rasio tersebut dalam menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Dengan menganalisis rasio profitabilitas PT Siloam International Hospitals Tbk untuk tahun 2021-2022, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian, dan potensial untuk perbaikan di masa depan.

Analisis ini tidak hanya penting bagi manajemen PT Siloam International Hospitals Tbk dalam mengevaluasi dan merencanakan strategi keuangan mereka, tetapi juga bagi investor, analis, dan pemangku kepentingan lainnya dalam industri kesehatan di Indonesia. Dengan memahami tren kinerja keuangan perusahaan ini, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh sektor kesehatan di Indonesia, terutama dalam konteks pemulihan pasca-pandemi COVID-19.

LITERATURE REVIEW

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu jenis rasio yang penting untuk dianalisis karena dapat memberikan informasi terkait efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan (Kasmir, 2016). Beberapa penelitian terdahulu telah menganalisis rasio profitabilitas pada perusahaan-perusahaan di sektor kesehatan, khususnya PT Siloam International Hospitals Tbk.

Safitri (2018) melakukan analisis rasio profitabilitas pada PT Siloam International Hospitals Tbk untuk periode 2013-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Beberapa penelitian menganalisis rasio profitabilitas juga mengaitkannya dengan komponen lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bisnis. Orisa (2021) melihat bagaimana profitabilitas perusahaan kesehatan dipengaruhi oleh rasio aset tetap, peluang pertumbuhan, dan rasio hutang ke aset. Penelitiannya menunjukkan bahwa ketiga komponen ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bisnis.

Analisis perbandingan kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 dilakukan oleh Ramadhani dan Pratiwi (2023). Studi ini memberikan konteks tentang bagaimana pandemi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang membuatnya relevan dengan studi saat ini.

Yahya et al. (2024) menganalisis kinerja piutang perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama masa pandemi COVID-19. Meskipun fokusnya pada piutang, penelitian ini memberikan wawasan tambahan tentang dampak pandemi terhadap aspek keuangan perusahaan kesehatan.

Literatur yang ada menunjukkan bahwa analisis rasio profitabilitas merupakan alat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan kesehatan. Penelitian-penelitian tersebut juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 dalam menginterpretasikan hasil analisis keuangan. Studi saat ini, yang berfokus pada rasio profitabilitas PT Siloam International Hospitals Tbk untuk tahun 2021-2022, akan memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam konteks pemulihan pasca-pandemi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dan rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Siloam International Hospitals Tbk. Laporan keuangan PT. Siloam International Hospitals Tbk tahun 2021 dan 2022 adalah sampel yang digunakannya. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id yang dapat diakses melalui internet.

Menurut Kasmir (2016), alat analisis rasio keuangan yang dipakai dalam mengevaluasi kinerja keuangan adalah Rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas, menurut Kasmir (2016), merupakan alat analisis keuangan yang krusial dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Secara jelas, rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya. Rasio profitabilitas memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan perusahaan untuk mengkonversi penjualan menjadi laba, memanfaatkan aset secara efisien untuk menghasilkan pendapatan, dan memberikan pengembalian yang memadai bagi para pemegang saham. Dengan menganalisis rasio-rasio seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA), para pemangku kepentingan dapat menilai seberapa baik manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan nilai. Rasio profitabilitas juga memungkinkan perbandingan kinerja antar perusahaan dalam industri yang sama, memberikan wawasan tentang posisi kompetitif perusahaan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas menjadi instrumen penting bagi investor, kreditor, dan manajemen dalam pengambilan keputusan terkait investasi, penilaian kredit, dan perencanaan strategis perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{ProfitAfterTax}}{\text{Income}} \times 100 \%$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{ProfitAfterTax}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{ProfitAfterTax}}{\text{TotalAsset}} \times 100 \%$$

1. *Net Profit Margin* (NPM):

Rasio yang menghitung persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan disebut *Net Profit Margin*. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan mengendalikan biaya dan mengelola operasinya. Ketika laba bersih dibagi dengan total penjualan, NPM dihitung dan kemudian dikalikan seratus persen. Semakin tinggi NPM, semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan.

2. *Return on Equity* (ROE):

Rasio yang menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari investasi mereka di perusahaan dikenal sebagai *return on equity*. ROE dapat dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham, lalu dikalikan dengan 100 persen. Rasio ini penting bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari dana.

3. *Return on Assets* (ROA):

Rasio yang menggambarkan seberapa baik manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan disebut *Return on Assets* (ROA). ROA dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset, kemudian dikalikan 100 persen. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mengonversi investasi ke dalam aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien manajemen dalam menghasilkan keuntungan.

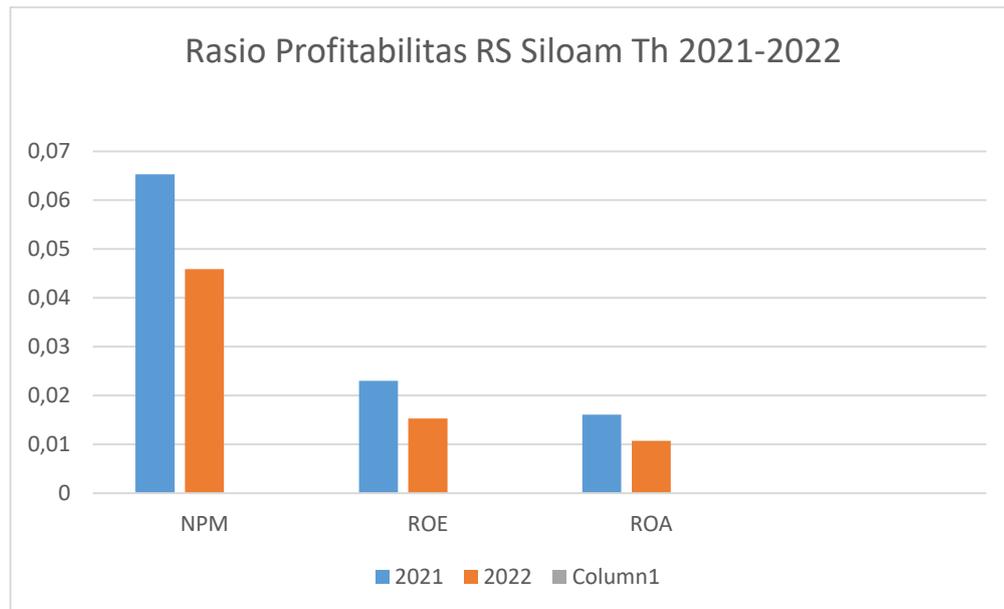
Ketiga rasio ini bersama-sama memberikan gambaran komprehensif tentang profitabilitas perusahaan dari berbagai aspek: efisiensi penjualan (NPM), pengembalian bagi pemegang saham (ROE), dan efisiensi penggunaan aset (ROA). Analisis gabungan dari ketiga rasio ini membantu dalam menilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1. Tabel Data Keuangan

Data	2021	2022
Aset	9.304.325	9.500.496
Ekuitas	6.523.942	6.640.279
Pendapatan	2.298.774	2.221.816
Laba setelah pajak	150.272	102.028

Sumber: Hasil Tes Siklus II



Grafik 1.1. Rasio Profitabilitas RS Siloam Tahun 2021-2022

PEMBAHASAN

Tahun 2021

$$NPM = \frac{150.272}{2.298.774} 100\% = 0,0653$$

$$ROE = \frac{150.272}{6.523.942} 100\% = 0,023$$

$$ROA = \frac{150.272}{9.304.325} 100\% = 0,0161$$

Tahun 2022

$$NPM = \frac{102.028}{2.221.816} 100\% = 0,0459$$

$$ROE = \frac{102.028}{6.640.279} 100\% = 0,0153$$

$$ROA = \frac{102.028}{9.500.496} 100\% = 0,0107$$

Gambar tersebut menunjukkan data keuangan dan rasio profitabilitas RS Siloam untuk tahun 2021 dan 2022. Tabel data keuangan menampilkan nilai aset, ekuitas, pendapatan, dan laba sebelum pajak untuk kedua tahun tersebut. Terlihat bahwa semua nilai mengalami peningkatan dari 2021 ke 2022, dengan aset meningkat dari 9.304.325 menjadi 9.900.496, ekuitas dari 6.523.942 menjadi 6.640.279, pendapatan dari 2.238.774 menjadi 2.221.816, dan laba sebelum pajak dari 150.272 menjadi 102.028.

Grafik batang di bawah tabel menggambarkan rasio profitabilitas RS Siloam untuk tahun 2021 dan 2022. Tiga rasio yang ditampilkan adalah NPM (Net Profit Margin), ROE (Return on Equity), dan ROA (Return on Assets). Dari grafik tersebut, terlihat bahwa semua rasio profitabilitas mengalami

penurunan dari 2021 ke 2022. NPM turun dari sekitar 0,065 menjadi 0,045, ROE turun dari sekitar 0,025 menjadi 0,015, dan ROA turun dari sekitar 0,017 menjadi 0,01.

Bagian pembahasan di bawah grafik memberikan perhitungan detail untuk masing-masing rasio pada kedua tahun tersebut. Perhitungan ini menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut diperoleh berdasarkan data keuangan yang tersedia. Secara keseluruhan, gambar ini memberikan gambaran tentang kinerja keuangan RS Siloam, menunjukkan peningkatan dalam ukuran finansial namun penurunan dalam efisiensi profitabilitas dari tahun 2021 ke 2022.

Penurunan pada ketiga rasio ini terjadi meskipun ada peningkatan dalam nilai aset dan ekuitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan tidak sejalan dengan peningkatan profitabilitasnya. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk dampak berkelanjutan dari pandemi COVID-19 terhadap sektor kesehatan, perubahan pola permintaan layanan kesehatan, atau peningkatan biaya operasional yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan yang setara.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Rasio profitabilitas PT Siloam International Hospitals Tbk mengalami kondisi yang tidak baik. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan gagal saat meningkatkan labanya setiap tahun. Diharapkan bagi PT Siloam International Hospitals Tbk untuk dapat dapat memaksimalkan kapasitas pengendalian pendapatan yang ada untuk menyemaikan hasil bisnis dan terus menerapkan pemantauan dan pengendalian secara sistematis dan berkala untuk memprediksi kesalahan pelaporan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan waktu pengamatan dan jumlah variabel selain variabel penerapan dapat diperbanyak sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas fokus penelitian agar memperoleh hasil yang lebih obyektif. Penelitian di masa depan juga dapat menguji data berbasis industri untuk dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan lain. Siloam International Hospitals Tbk menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya. Perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi operasional dan keuangannya untuk membalikkan tren penurunan ini dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam menghasilkan laba. Langkah-langkah strategis seperti pengendalian biaya, optimalisasi aset, dan diversifikasi pendapatan mungkin diperlukan untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

SARAN

Berdasarkan data yang disajikan, PT Siloam International Hospitals Tbk perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan profitabilitasnya. Perusahaan sebaiknya fokus pada efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan aset, dan pengendalian biaya yang lebih ketat. Diversifikasi sumber pendapatan dan peningkatan kualitas layanan juga penting untuk mendorong pertumbuhan. Manajemen harus melakukan pemantauan keuangan secara berkala dan sistematis, serta mempertimbangkan investasi strategis yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Evaluasi struktur modal dan peningkatan transparansi pelaporan keuangan juga diperlukan untuk membangun kepercayaan investor. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, PT Siloam International Hospitals Tbk diharapkan dapat memperbaiki kinerja keuangannya dan memperkuat posisinya di industri kesehatan yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). *Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public*. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2(1), 19-27.
- Evany, S. T., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2022). *Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 4(2), 397-414.
- Janah, M. N. (2024). *Analisis Perbandingan Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Periode 2018-2021* (Studi Kasus Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI)

- (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Laviola, V., & Nurani, R. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Selama Pandemi Covid-19 pada Sektor Healthcare. Insight Management and Business (IMB)*, 1(01), 10-17.
- Orisa, K. Y. R. (2021). *ANALISIS PENGARUH FIXED ASSET RATIO, GROWTH OPPORTUNITY DAN LONG TERM DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP PROFITABILITAS* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Parida, S., Kusuma, I. C., Lasmana, A., & Susandra, F. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT SEBELUM DAN SESUDAH MERGER BERDASARKAN RASIO KEUANGAN TAHUN 2017-2019*. *Jurnal Akunida*, 9(1), 61-69.
- Pratiwi, D., Mulyawati, S., Tuku, M., & Hendayana, Y. (2024). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK PERIODE 2021-2022*. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 213-220.
- PURYANTI, P. A. A. C. (2022). *Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja PT Siloam International Hospitals Tbk Periode 2019-2021* (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).
- Ramadhani, A. A., & Pratiwi, D. (2023). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PANDEMI COVID-19*. *BALANCING: Accountancy Journal*, 3(1), 42-54.
- Ramadhanti, I. S. (2023). *Analisis Peran Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bei* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech).
- Safitri, T. A. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Siloam Hospitals International, Tbk*. *Media Ekonomi*, 18(2), 62-70.
- Saragih, L. M. (2020). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT UMUM IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN*
- Sari, R. M. (2021). *Determinasi Corporate Governance Rating: Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Dan Nilai Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 639-649.
- Sarosa, R. A. (2024). *Analisis Strategis Pada Siloam International Hospital-2022*. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 11(1), 766-787.
- Untsa, J. M., & Priyastiwati, P. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT. SILOAM INTERNATIONALS HOSPITAL, Tbk. SEBAGAI DASAR DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA ANGGARAN TAHUN 2020 DIMASA SEBELUM DAN SAAT TERJADI PANDEMI COVID 19* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Yahya, W., Putri, W. R. E., & Sembiring, S. I. O. (2024). *Analisis Kinerja Piutang Perusahaan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Sub Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI)*. *Journal on Education*, 6(3), 16958-16965.
- Yaman, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta: Pendekatan Value for Money dan Rasio Keuangan*. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(01).